

Jurnal Akuntansi dan Keuangan

ISSN: 2301-4717

VOLUME 5, NOMOR 1, AGUSTUS 2016

HALAMAN

Terbit 2 kali dalam setahun pada setiap bulan Februari dan Agustus, berisi tulisan yang diangkat dari hasil-hasil penelitian maupun pemikiran bidang akuntansi dan atau bagian keuangan yang relevan bagi pengembangan profesi dan praktek akuntansi di Indonesia

EDITORS

Muammar Khaddafi (Chief of Editor)

Indrayani (Managing Editor)

Amru Usman, Hendra Raza

Mursyidah, Rita Mutia

Naz'aina, Iswadi

REVIEWERS

Ade Fatma Lubis

Universitas Sumatera Utara

Erlina

Universitas Sumatera Utara

Julli Mursyida

Universitas Malikussaleh

Kamil Md. Idris

School of Accountancy UUM-Malaysia

Rini Indriani

Universitas Bengkulu

TB. Ismail

Universitas Tirtayasa

Zaafri Husodo

Universitas Indonesia

Adi Zakaria Affif

Universitas Indonesia

Fachruzzaman

Universitas Bengkulu

Islahuddin

Universitas Syiah Kuala

Murhaban

Universitas Malikussaleh

Syukri Abdullah

Universitas Syiah Kuala

Wahyuddin

Universitas Malikussaleh

EDITORIAL SECRETARY

Rayyan Firdaus

Muhammad Yusra

Munandar

EDITORIAL OFFICE

Gedung Jurusan Akuntansi FE-Unimal

Kampus Bukit Indah, Lhokseumawe

Telp/Fax. 0645-40210/ 0645-40211

Email: jak@fe-unimal.org

JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN diterbitkan sejak Februari 2011

Oleh Jurusan Akuntansi FEB Unimal

Redaksi menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media lain.

Naskah diketik rapi sesuai kebijakan editorial (lihat halaman belakang jurnal)

diatas kertas HVS A4 spasi ganda

Naskah yang masuk akan dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format.

Daftar Isi

Pengaruh Financial Leverage, Volume Perdagangan Saham, Laba Perusahaan dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Desi Kurniyanti, Hasan Basri dan Faisal	1-6
Pengaruh Kepuasan Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Pengelola Keuangan pada Universitas Syiah Kuala Alfi Mawaddah, Darwanis dan Syukriy Abdullah	7-16
Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada Lembaga Keuangan Mikro Di Banda Aceh) Rahmah Yulianti dan Khairuna	17-28
Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Banda Aceh Sufitrayati	29-34
Analisis Perbandingan Penggunaan Metode Altman Z-Score dan Springate S-Score dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014) Indrayani dan Rahmatika Tri Sutrisna Putri	35-48
Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Kabupaten Aceh Utara (Studi Kasus pada Kecamatan Dewantara Tahun 2015) Muhammad Yusra dan Masriadi	49-60
Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Dengan Rasio Kredit Bermasalah Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus pada Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Periode 2011-2014) Nur Afni Yunita dan Mita Yolanda	61-72
Evaluasi Atas Perlakuan Perpajakan Terhadap Transaksi Transfer Pricing Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2011 (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2010-2014) Razif dan Siti Rahmayanti	73-84
Pengaruh Return On Investment, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Sigli Unit Meureudu dan PT. Bank Syariah Mandiri Office Meureudu Mariana	85-90
Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Industri Properti yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014 Dy Ilham Satria dan Sitti Hafasah	91-100

PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014

DY ILHAM SATRIA¹, SITTI HAFASAH²

¹Dosen FEB Akuntansi Universitas Malikussaleh Lhokseumawe

²Program Studi Akuntansi FEB Universitas Malikussaleh Lhokseumawe

The purpose of this study was to analyze the influence of the accounting profit, cash flow, operating cash flows investing cash flows and funding influential simultaneously or parssial against the stock price on property companies listed on the Indonesia stock exchange. The data used in this research is secondary data in the form of annual report property companies listed on the Indonesia stock exchange from 2010-2014 in the annual source data comes from the Indonesia stock exchange (IDX). Sample a number of 10 companies. Methods of analysis used was multiple linear regression models. Based on the results of the study showed that the operating cash flows stock prices significantly. Accounting profit for the accounting profit, cash flow, investing cash flows and funding the simultaneous partial or no effect on stock prices significantly to property companies listed on the Indonesia stock exchange.

KeyWords: Accounting Profit, Flow, Operating Cash Flows Investing Cash Flows And Funding

PENDAHULUAN

Sektor properti merupakan salah satu sektor yang paling diminati oleh para investor. Perkembangan dan pertumbuhan sektor properti di Indonesia secara langsung atau tidak akan berdampak pada perolehan laba atau keuntungan, perusahaan properti dan secara umum akan bermuara pada kinerja perusahaan. Secara logika semakin banyak jumlah properti yang dibangun dan terjual maka potensi meningkatnya laba juga semakin tinggi. Para investor sebelum terlibat investasi terlebih dahulu mencari informasi kinerja perusahaan agar investasi yang dilakukan memberikan mereka keuntungan. Beberapa hal yang menjadi penilaian utama yaitu laba akuntansi, arus kas dan harga saham.

Penyataan Standar Akuntansi Keuangan 2013 menyatakan bahwa laba akuntansi atau penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau

penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba akuntansi menunjukkan ukuran tingkat pengembalian bagi para pemegang saham dan ukuran kinerja manajemen Dalam keseluruhan penilaian kinerja keuangan (Ang,2007:101). Jika laba akuntansi suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan demikian harga saham yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin meningkat (Simamora,2000). Penelitian Hartadi (2000) yang menyatakan “adanya pengaruh yang signifikan antara perubahan laba akuntansi dengan perubahan harga saham, dengan kata lain adanya hubungan yang positif dari perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham.”

LANDASAN TEORI

Pengertian Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang saham lainnya. Menurut Husnan (2005:29), "saham merupakan secerik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya". Saham merupakan salah satu dari beberapa alternatif yang dapat dipilih untuk berinvestasi.

Harga Saham

Menurut pasal 1 Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 mendefinisikan "Bursa efek sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan system dan/ atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. " Saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknya disebut sebagai pemegang saham (shareholder atau stockholder) (Samsul, 2006). Bukti bahwa seseorang atau suatu pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila mereka sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut Daftar Pemegang Saham (DPS). Bukti bahwa seseorang adalah pemegang saham juga dapat dilihat pada halaman belakang lembar saham apakah namanya sudah diregistrasi oleh perusahaan (emiten) atau belum.

Pegertian laba

Laba menurut Soemarsono (2000:234) adalah "Laba adalah selisih antara penerimaan atau pendapatan total dan jumlah seluruh biaya". Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya. Pertumbuhan laba adalah peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Belkaouni (2003:34) mengemukakan bahwa "laba merupakan suatu pos dasar dan penting

dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai kegunaan dalam pelbagai konteks." Laba umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, determinan pada kebijakan pembayaran dividen, pedoman investasi dan pengambilan keputusan dan unsur prediksi. Sementara itu, Salvatore (2001:43) menyatakan bahwa; Laba yang tinggi merupakan tanda bahwa konsumen menginginkan output industri lebih banyak. Laba yang tinggi memberikan insentif bagi perusahaan untuk meningkatkan output dan lebih banyak perusahaan yang akan masuk ke industri tersebut dalam jangka panjang.

Laba Akuntansi

Laba akuntansi bukanlah definisi yang sesungguhnya dari laba melainkan hanya merupakan penjelasan tentang bagaimana cara menghitung laba. Karakteristik dari pengertian laba akuntansi tersebut memiliki beberapa keunggulan. Beberapa keunggulan laba akuntansi yang dikemukakan oleh Muqodim (2005:114) adalah :

- a) Terbukti teruji sepanjang sejarah bahwa laba akuntansi bermanfaat bagi para pemakainya dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b) Laba akuntansi telah diukur dan dilaporkan secara obyektif dapat diuji kebenarannya sebab didasarkan pada transaksi nyata yang didukung oleh bukti.
- c) Berdasarkan prinsip realisasi dalam mengakui pendapatan laba akuntansi memenuhi dasar konservatisme.
- d) Laba akuntansi bermanfaat untuk tujuan pengendalian terutama berkaitan dengan pertanggungjawaban manajemen.

Pengertian Arus Kas

Kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan harus memiliki anggaran kas untuk menjaga posisi likuiditas dan untuk mengetahui defisit dan surplus kas. Perusahaan yang memiliki kelebihan kas dapat dibelikan surat-surat berharga (efek atau marketable securities atau temporary investment) yaitu obligasi, saham biasa, dan saham preferen. Pembelian efek dilakukan untuk menjaga likuiditas karena hakikatnya efek tersebut ialah uang tunai, artinya mudah dijual di pasar bursa dan untuk tujuan investasi sementara untuk memperoleh keuntungan atas dasar perbedaan harga jual dan harga beli.

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta keputusan perolehannya. Perusahaan harus menyusun laporan arus kas dan harus menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dilaporan keuangan untuk periode penyajian laporan keuangan. Agar menghasilkan keuntungan tambahan, perusahaan harus mempunyai kas untuk ditanamkan kembali. Keuntungan yang dilaporkan dalam buku belum pasti dalam bentuk kas. Sehingga dengan demikian perusahaan dapat mempunyai jumlah kas yang lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah keuntungan yang dilaporkan dalam buku.

Komponen Arus Kas

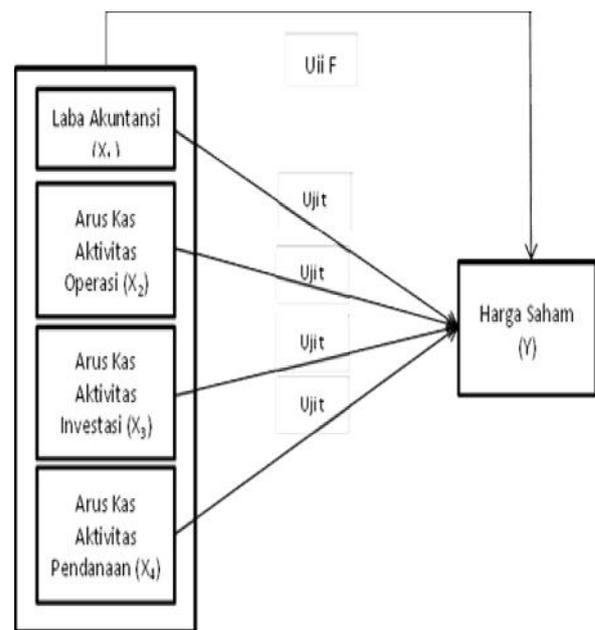
Laporan arus kas yang dipublikasikan melaporkan penerimaan kas dan pengeluaran kas baik dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Publikasi tersebut akan membantu menunjukkan bagaimana mungkin sebuah perusahaan yang melaporkan kerugian tetap dapat membeli aktiva tetap atau membayar dividen. Pelaporan kenaikan dan penurunan kas bersih menjadi berguna bagi investor, kreditor dan pihak lainnya ingin mengetahui apa yang sedang terjadi dengan sumber dana perusahaan yang paling likuid yaitu kas

Kerangka Konseptual

Menurut Sekaran (2006:127) mengemukakan bahwa “kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.

Berdasarkan Gambar 1, menunjukkan pengaruh laba akuntansi (X_1), arus kas aktivitas operasi (X_2), arus kas aktivitas investasi (X_3) dan arus kas aktivitas pendanaan (X_4) terhadap harga saham (Y) baik secara simultan maupun parsial. Pengujian secara simultan dilakukan dengan uji-F dan pengujian secara parsial dilakukan dengan uji-t.

Gambar 1 Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs www.idx.co.id. Sementara Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dengan menggunakan data kuantitatif.

Definisi Operasional Variabel

J Harga Saham (Y)

Harga pasar saham adalah nilai saham yang terjadi akibat diperjualbelikannya saham tersebut. Adapun penentuan harga jual saham yang diperdagangkan di pasar perdana ditentukan oleh emiten (issuing firm) dan penjamin emisi (underwriter). Jadi harga jual merupakan kesepakatan kedua belah pihak (harga yang terbentuk merupakan (negotiated price). Selain metode tersebut, terdapat cara lain untuk menentukan harga jual saham di pasar perdana, yaitu melalui competitive bidding.

J Laba Akuntansi (X1)

Laba Akuntansi menurut PSAK 2 tahun 2009 adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba akuntansi diukur

berdasarkan laba bersih setelah pajak (Net Income After Tax) atau NIAT yaitu pendapatan bersih setelah pajak dengan memperhitungkan hak minoritas (minority interest) per 31 Desember yang dinyatakan dalam satuan Rupiah.

Metode Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

) Uji Normalitas

Uji asumsi klasik yang pertama adalah uji normalitas, dilakukan untuk melihat bahwa suatu data terdistribusi dengan normal atau tidak.

) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat interkorelasi yang sempurna diantara beberapa variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi.

) Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tidak adanya korelasi di antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi

) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang dianalisis tidak memiliki varian yang konstan dari suatu observasi

Metode Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan metode regresi linier berganda untuk analisis pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
- a = Konstanta
- b1 - b4 = Koefisien Regresi
- X1 = Laba Akuntansi
- X2 = Arus Kas Operasi
- X3 = Arus Kas Investasi
- X4 = Arus Kas Pendanaan
- e = variabel pengganggu

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji statistik terhadap regresi linier berganda bertujuan untuk membuktikan hipotesis ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan atau kuat maka dilakukan dengan uji t dan uji F. Pada penelitian ini digunakan model regresi berganda dengan variabel dependen berupa harga saham, dan variabel independen arus kas dan laba akuntansi

Tabel 1 Hasil Regresi Linier Berganda

Model	B	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig (t)
Konstanta	0.880	1.665	2.692	0.103
Laba Akuntansi (X1)	0.086	1.352		0.183
Arus Kas Operasi (X2)	0.199	1.755		0.002
Arus Kas Investasi (X3)	-0.005	-0.096		0.924
Arus Kas Pendanaan (X4)	-0.136	-1.265		0.213
(R)	Adjstd (R2)	Sig (F)	F_{hitung}	F_{tabel}
0.472a	0.154	0.021	3.224	2.56

Sumber: Output SPSS (2015), data diolah.

Berdasarkan dengan data yang ada pada Tabel 1 tersebut di atas, maka selanjutnya persamaan regresi dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$Y = 0.880 + 0.086X_1 + 0.199X_2 - 0.005X_3 - 1.136X_4$$

Dimana:

- Y = Harga saham
- X1 = Laba Akuntansi
- X2 = Arus Kas Operasi
- X3 = Arus Kas Investasi
- X4 = Arus Kas Pendanaan

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa:

Nilai konstanta (a) sebesar 0.880 artinya jika laba akuntansi dan komponen arus kas dianggap konstan, maka besarnya harga saham adalah sebesar 880 point pada sesi penutupan.

Nilai koefisien laba akuntansi sebesar 0.086 menunjukkan hubungan positif yang memberi arti bahwa setiap peningkatan laba akuntansi sebesar 1%, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 8,6 poin. Hal ini menunjukkan hubungan atau tidak

berpengaruh signifikan. Laba akuntansi berpengaruh tidak signifikan karena laba akuntansi yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai balas jasa telah menanamkan modalnya dalam perusahaan atau yang biasa disebut dengan dividen. Nantinya dividen tersebut merupakan salah satu komponen penyusun return saham selain capital gain. Investor lebih menilai pola dan kebijakan dividen dibandingkan laba akuntansi perusahaan.

Nilai koefisien regresi arus kas operasi sebesar 0.199 menunjukkan hubungan positif yang memberi arti bahwa setiap peningkatan arus kas operasi sebesar 1%, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 19,9 poin.

Nilai koefisien regresi arus kas investasi sebesar -0.005 menunjukkan hubungan negatif yang memberi arti bahwa penurunan arus kas investasi sebesar akan menurunkan harga saham sebesar 5 poin. Hal ini disebabkan informasi yang terkandung dalam arus kas investasi mampu digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pasar modal karena masih dibandingkan faktor fundamental yang menjadi penilaian investor seperti tingkat suku bunga dan manajerial perusahaan.

Nilai koefisien regresi arus kas pendanaan sebesar -0.136 menunjukkan hubungan negatif yang memberi arti bahwa setiap penurunan arus kas pendanaan sebesar 1%, maka akan menurunkan harga saham sebesar 136 poin. Hal ini menunjukkan, investor melakukan penilaian terhadap operasi perusahaan untuk memastikan sumber daya perusahaan mampu mengelola perusahaan untuk mencapai profit.

Dari Tabel 1 di atas, maka diperoleh nilai $R = 0,472$ yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara laba akuntansi dengan komponen arus kas terhadap harga saham sebesar 47,2%. Sedangkan $R^2 = 0,223$ yang diartikan bahwa variasi dari harga saham dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independent sebesar 22,3%, sedangkan sisanya sebesar 77,7% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel tersebut secara bersama-sama tidak berperan dalam pengambilan keputusan investor. Hal ini dimungkinkan karena variabel laba akuntansi, aliran kas total, aliran kas investasi, aliran kas pendanaan, dan ukuran perusahaan

merupakan komponen basi (stale component) yang telah diantisipasi oleh pasar sebelum diumumkan. Nilai R Square yang kecil ini disebabkan karena banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang investor untuk membeli suatu saham hingga mampu mendongkrak harga saham di pasar modal. Disamping itu kondisi politik dan keamanan bangsa Indonesia mengalami ketidakstabilan, sehingga menyebabkan krisis kepercayaan pada para investor dalam berinvestasi akibatnya nilai saham di pasar modal Indonesia berfluktuasi tidak menentu.

Penafsiran koefisien korelasi (R) yang dihitung maka dapat berpedoman pada ketentuan di bawah ini:

Tabel 2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2005:183)

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui koefisien korelasi (R) sebesar 0,472% yang menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat harga saham adalah sedang.

Pengujian Hipotesis

Uji-t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini uji t bertujuan untuk menguji hipotesis yang dibuat, selanjutnya dilihat dari hasil uji parsial maka akan dapat disajikan hasil uji t yaitu sebagai berikut :

1. Pengujian parsial variabel Laba Akuntansi terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil olahan data diperoleh uji t hitung sebesar 1.352 dan sig 0,183 dan t tabel = 2.692. Oleh karena $t_{hitung} = 1.352 < 2.692$ dan nilai sig sebesar $0,183 > 0,05$ berarti dapat disimpulkan bahwa menolak H_1 artinya laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tidak berpengaruhnya laba akuntansi terhadap harga saham perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan

pelaporan laba akuntansi mengandung komponen transitori. Komponen transitori adalah komponen pengganggu dari laba yang dapat menurunkan relevansi nilai laba, seperti kesulitan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan nilai perusahaan bukan lagi laba tetapi komponen lainnya, atau subyek manipulasi bagi manajemen yang biasanya dilakukan melalui penggunaan metode akuntansi yang berbeda untuk transaksi yang sama untuk tujuan tertentu dan meningkatnya informasi penting lainnya yang bersifat non keuangan. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian Keni (2008), Priyatin (2010) dan Hutabarat (2011) yang menyatakan tidak adanya pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham dan menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayang Sari (2004), Lisytorini (2009) dan Novianti (2012).

2. Pengujian parsial variabel Arus Kas Operasi terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil olahan data diperoleh uji t hitung sebesar 1.755 dan sig 0,002 dan t tabel = 2.692. Oleh karena thitung = 1.755 < 2.692 dan nilai sig sebesar 0.002 < 0,05 berarti dapat disimpulkan bahwa menerima H2 artinya arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berpengaruhnya arus kas operasi terhadap harga saham karena informasi arus kas operasi lebih berguna untuk memprediksi penyediaan arus kas untuk membayar utang kepada kreditor dan dividen kepada investor, karena akan mempengaruhi keuntungan yang akan diterima oleh investor atas investasi saham. Sementara itu sebagian investor tidak selalu tertarik dengan keuntungan dari pembagian dividen dan lebih tertarik dengan keuntungan yang bersifat capital gain. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Keni (2008), Sinaga dan Pamuji (2008), Listyorini (2009) serta Novianti (2012) yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengujian parsial variabel Arus Kas Investasi terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil olahan data diperoleh uji t hitung sebesar -0.096 dan sig 0,924 dan t tabel = 2.692. Oleh karena thitung = -0.096 < 2.692 dan nilai sig sebesar 0,924 > 0,05 berarti dapat disimpulkan bahwa menolak H3 artinya arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan

terhadap harga saham perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tidak berpengaruhnya arus kas investasi terhadap harga saham karena arus kas investasi Arus kas investasi pada suatu perusahaan dapat dinilai positif (surplus) ataupun negatif (defisit). Arus kas yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan pendapatan dari investasi yang dilakukan, sedangkan arus kas investasi yang negative menunjukkan bahwa perusahaan banyak menggunakan investasi, seperti membeli aktiva tetap jangka panjang, surat-surat berharga atau memberikan pinjaman kepada perusahaan lain, yang hasilnya diharapkan akan menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa nilai arus kas yang positif ataupun negatif tidak akan mempengaruhi tingkat keuntungan saham yang diterima oleh investor, karena kedua kondisi tersebut dapat menciptakan keuntungan bagi perusahaan, yang juga berdampak pada pembagian keuntungan tersebut dalam bentuk dividen. Oleh karenanya informasi arus kas investasi tidak dapat memengaruhi keputusan investor dalam investasi saham, sehingga arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Jika dilihat dari nilai arus kas investasi yang negatif mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan masih berupaya melakukan investasi dan belum mendapatkan hasil dari investasi yang dilakukan. Jika dikaitkan dengan nilai yang negatif tersebut maka sebagian perusahaan bisa tergolong dalam kelompok growth, karena perusahaan banyak mengeluarkan dana untuk melakukan kegiatannya, atau dalam kelompok sustain tergantung dari kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan, dan reinvestasi yang akan diterima perusahaan. Hasil penelitian ini menunjang penelitian yang dilakukan oleh Keni (2008), Listyorini (2009) dan Hutabarat (2011), Novianti (2012).

4. Pengujian parsial variabel Arus Kas Pendanaan terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil olahan data diperoleh uji t hitung sebesar -1.265 dan sig 0,213 dan t tabel = 2.692. Oleh karena thitung = -1.265 < 2.692 dan nilai sig sebesar 0,213 > 0,05 berarti dapat disimpulkan bahwa menolak H4 artinya arus kas investasi pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan

property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tidak berpengaruhnya arus kas pendanaan terhadap harga saham karena arus kas pendanaan lebih mencerminkan hubungan langsung dengan pendanaan perusahaan. Arus kas pendanaan yang positif mengakibatkan perubahan jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Sedangkan besarnya pengembalian pinjaman, penambahan modal disetor maupun pembayaran dividen kas sangat tergantung dari kebijakan perusahaan, sehingga kondisi arus kas pendanaan kurang mempengaruhi kinerja perusahaan pada umumnya dan akibatnya juga kurang dapat mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan. Hal inilah yang menjadikan arus kas pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Keni (2008), Sinaga dan Pamuji (2008), Priyatin (2010), Hutabarat (2011), tetapi tidak didukung oleh Listyorini (2009).

Uji-F (Uji Simultan)

Uji serempak dengan menggunakan uji F maka diperoleh $F_{hitung} = 3.224$ dan F_{tabel} yaitu sebesar 2,56 dan nilai $sig = 0,021$. Karena nilai $F_{hitung} = 3.224 > F_{tabel}$ sebesar 2,56 dan selain itu nilai $sig = 0.021 > 0,05$ berarti dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berpengaruhnya laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap harga saham dikarenakan, Hal tersebut membuktikan bahwa informasi laporan keuangan perusahaan digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Daniati (2006) yang menyatakan arus kas operasi, investasi, dan pendanaan, laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN

1. Laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak kebenarannya.

2. Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya.
3. Arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak kebenarannya.
4. Arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak kebenarannya.
5. Laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya.

REKOMENDASI

1. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan pemilihan populasi dan sampel dari sektor lain seperti perusahaan manufaktur yang memiliki ikatan kerjasama dengan perusahaan properti karena hal ini berkemungkinan ikut berperan pada akuntansi perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penambahan terhadap variabel independen yang bersifat fundamental seperti dividen dan suku bunga agar model regresi yang dihasilkan terlihat perbedaan factor kontribusi dan pengaruh dalam penentuan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, Smita. (2012). *Analisis Penetapan Harga Pasar Wajar dalam Transfer Pricing Atas Intra-Group Management Service Di Indonesia. Skripsi S1* (Dipublikasikan). Program Studi Ilmu Administrasi Fiskal Universitas Indonesia. Depok.
- Ang, Robert (2007). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. First Edition, Mediasoft: Jakarta.
- Ariadi (2009). *Analisis Opini Going Concern pada Kondisi Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan (Analisis Nilai Probit): Studi Empiris pada Perusahaan Perdagangan Besar di BEI. Skripsi UIN*.
- Arikunto (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: RinekaCipta.
- Belkaouni (2003). *Teori Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Cooper (2006). *Metode Riset Bisnis*, Volume 1. Edisi Sembilan, Alih Bahasa Budijanto dkk, McGraw- Hill Irwin. Jakarta. Gramedia.
- Clubb (2005). "An Empirical Study of the Information Content of Accounting Earnings, Funds Flow, and Cash Flow in the UK", *Journal of Business Finance and Accounting*, January, pp 35-52
- Darmadji (2001). *Pasar Modal di Indonesia*., Salemba Empat, Jakarta
- Darmiati. (2014). *Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*. *Skripsi*, Tidak Dipublikasikan. Unimal, Lhokseumawe.
- Evi Mutia (2012). *Pengaruh Informasi Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham*. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala
- Ghozali (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Edisi Kedua), Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ghozali (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Edisi Keempat), Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gunawan (2000). *Anggaran Perusahaan*. Cetakan I. Yogyakarta: BPFE
- Hadi (2006). Analisis Dampak Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Tengah. [http://eprints.undip.ac.id/16947/1/Analisis_Dampak_Desentralisasi_Fiskal_Terdapat_by_Hadi_Sasana .pdf](http://eprints.undip.ac.id/16947/1/Analisis_Dampak_Desentralisasi_Fiskal_Terdapat_by_Hadi_Sasana.pdf).
- Hapsari (2008) Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Size Perusahaan, Dan Tingkat Leverage Terhadap *Expected Return Saham*. digilib.mercubuana.ac.id/manager/file.../Isi_pustaka_479484936424.pdf.
- Harahap (2005). *Teori Akuntansi*, PT. Raja Grafindo Persada., Jakarta
- Harahap (2010). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja. Grafindo Persada.
- Hartadi (2000). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba Perusahaan*. USU Press: Medan.
- Hasibuan (2009). *Analisis Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. USU: Medan.
- Hidayat (2008) "Analisis Pengaruh Arus Kas, Komponen Arus Kas, Dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Jakarta (BEJ) Tahun 2003-2006" core.ac.uk/download/pdf/11723381.pdf
- Husnan (2005). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*., Edisi 5, UPP Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan*, PSAK No.24. Jakarta : Salemba 4
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*, (Edisi revisi) PSAK No.2. Jakarta : Salemba 4
- Jogiyanto (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi II, BPFE-. UGM
- Kusno (2004). *Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham*, *Tesis*, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang
- Kieso,et al (2007). *Akuntansi Intermediate* Edisi 28 Jilid 1, Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Miller and Rock (1985). *Dividend Policy Policy Under Asymmetric Information*, *Journal of Finance*, Hal. 1031-1052.
- Leny Sofyanti (2009). "Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Skripsi* Akuntansi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Livnat, Liunal & Zarowin (1990). *Enomic consequences of real and Accrual-based earnings Management Activities*. *Accounting Working Paper*. New York University.
- Manurung (1998). *Memahami Seluk Beluk Investasi*, PT. Adler. Jakarta. Bank Indonesia
- Muqodim (2005). *Teori Akuntansi*, Edisi 1. Ekonisia. Yogyakarta
- Mutia (2012). *Earning Management dalam Penawaran Saham Perdana pada Tahun 2008-2010 di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ekonomi* Vol 20 No 4 Desember 2012.
- Naimah (2009). *Kandungan Informasi Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Akuntansi*: Universitas Tarumanegara. Jakarta.
- Naimah (2000). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba Dan*

Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. Simposium Nasional Akuntansi ke -9, padang.

Noverio (2011). *Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang.*

Octavia (2008). *Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Jakarta, Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.*

Pangaribuan (2007). *Analisis Hubungan Antara Laba Akuntansi Dan Kas Dengan Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEJ pada tahun 2002-2004. digilib.unimed.ac.id/.../UNIMEDUndergraduate-30097-7.%20NIM*

Poppy Dian (2003). *Nilai Tambah Kandungan Informasi Laba dan Arus Kas Operasi. Simposium Nasional Akuntansi VI (Surabaya). 304-313.*

Purwati (2005). *Akuntansi Sektor Publik Edisi 2.* Penerbit Andi. Yogyakarta

PSAK No. 2 Tahun 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*, (Edisi pertama) PSAK No.2. Jakarta : Salemba 4

